

Kondaktung

Analisis Simfoni Kelima Beethoven



Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum

Kondakting: Analisis Simfoni Kelima Beethoven

© 2018 Pipin Garibaldi

Editor

Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.

Tata Letak Isi

Koes creativa

Desain Sampul

Sigit Supradah

Pracetak

Ana S

Penerbit:

Media Kreativa

Banyon Rt 73, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

E-mail: cs.book@yahoo.co.id

Didedikasikan untuk

Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Cetakan pertama, Juli 2018

202 hlm, 15,5 x 23 cm.

ISBN: 978-602-50194-4-9

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali untuk penelitian dan promosi.

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, maka buku ini dapat terwujud. Buku ini diangkat dari penulisan tesis tentang kondakting pada tahun 2001, di Program Studi Pengkajian Seni dan Pertunjukan, Jurusan ilmu-ilmu Humaniora, Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Alasan utama pengangkatan tesis kondakting ke dalam buku adalah, karena di dalam matakuliah kondakting orkestra di Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang penulis ampu, materi-materi mengenai persoalan dan teknik kondakting, ternyata masih relevan, dan bahkan masih sangat dibutuhkan. Alasan lainnya adalah karena persoalan bahasa, dimana semua buku tentang kondakting orkestra masih dalam bahasa asing, dan belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari beberapa pihak, maka buku ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus, sebagai Ketua Prodi Seni Musik FSP ISI Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan kata pengantar dan sekaligus menjadi editor penulisan buku ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Tiyono Bramantyo, M.Mus., Ed., yang telah menjadi dosen pembimbing Tesis, sewaktu penulis studi di UGM. Demikian pula penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, selama menjalani pendidikan di Program Studi Pengkajian Seni dan Pertunjukan, Jurusan ilmu-ilmu Humaniora, Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Penulis juga mengucapkan

banyak terimakasih kepada mas Dr. Nur Iswantara, M. Hum., yang telah membantu di dalam penerbitan buku ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih setinggi-tingginya disampaikan kepada Rektor ISI pertama, bapak Prof Drs. But Mochtar, yang telah menugaskan penulis belajar biola dan kondakting di negeri Belanda. Demikian pula ucapan terimakasih yang tinggi disampaikan kepada bapak Prof. Dr. Mochtar Kusumatmadja, Ibu Titi Syarief Sudibyo, Dr. Yazeed Djamin, yang telah mempercayai penulis sebagai konser master, kondakter, di Nusantara Chamber Orchestra (NCO) tahun 1992-1998. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada bapak Dr. Ilham A. Habibie, yang telah mengangkat penulis sebagai konser master dan kondakter di Indonesia Philharmonic Orchestra (IPO), tahun 1998-2002.

Tentu saja penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Hugo Holleman (guru biola dari Belanda), yang telah mengajar biola di Jur. Musik FSP ISI Yogyakarta, dan merekomendasi penulis untuk studi biola dan kondakting di Sweelinck Conservatorium Van Amsterdam. Kepada Mr. Joop Van Zon, yang dengan sangat keras mengajar *orchestra conducting*, dan kepada Mr. Martin Veeze, yang telah mengajar biola selama tiga tahun di Sweelinck Conservatorium Van Amsterdam. Terimakasih juga disampaikan kepada Lincie, yang telah mencarikan buku kondakting, yang sangat membantu di dalam penulisan tesis saat itu.

Ucapan terimakasih yang terakhir penulis sampaikan kepada keluarga, istri terkasih Eritha Rohana Sitorus, anak-anak tercinta Danny Ceri, Egaputra Tweedapinta, Farel Jonggi Lundito, yang karena dari keluarga inilah semangat dan motivasi masih ada. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga budi baik mereka semua dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa, lebih dari apa yang telah mereka berikan.

Akhir kata, buku kondakting yang jauh dari sempurna ini, mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Prodi Seni Musik FSP ISI Yogyakarta yang sedang mengambil mata kuliah kondakting, dan bagi mereka yang sedang atau akan belajar kondakting orkestra. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk dapat menyempurnakannya.

Pipin Garibaldi

Pengantar Editor

Minat studi musik di perguruan tinggi Indonesia telah diantisipasi dengan dibukanya program-program sarjana di perguruan tinggi Indonesia, baik negeri maupun swasta, yang tersebar di hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia. Salah satu tujuan dibukanya program-program tersebut tentunya adalah untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja di bidang musik, baik di dunia industri maupun di dunia pendidikan. Salah satu bidang seni pertunjukan yang kini telah masuk dalam industri musik di Indonesia ialah orkestra. Berkembangnya orkestra di kota-kota besar tentunya membuka peluang pekerjaan bagi para sarjana musik untuk menduduki berbagai profesi yang terkait, mulai dari bidang-bidang administratif/ manajemen, arranger, hingga musisi, dsb. Hingga saat ini tampaknya orkestra-orkestra pop mendominasi pekerjaan-pekerjaan industri musik di Indonesia. Namun demikian, walaupun frekuensi pagelarannya jauh lebih jarang, orkestra klasik pun masih tetap dipertahankan dan memiliki peminat yang banyak.

Kondakter menempati posisi terpenting dalam produksi orkestra. Oleh karenanya tidaklah mengherankan jika gaji kondakter lebih besar daripada musisi. Namun demikian untuk menjadi seorang kondakter tidaklah semudah yang dipikirkan kebanyakan orang karena disamping harus menguasai teknik-teknik kondakting secara khusus, juga dibutuhkan dukungan kompetensi-kompetensi musik yang lain secara komprehensif. Kondakter adalah posisi tertinggi dalam produksi artistik musik orkestra. Prinsip kondakter yang baik adalah analogis dengan prinsip kepemimpinan yang baik secara umum. Jika pemimpin yang baik adalah anak buah yang baik maka kondakter yang baik adalah musisi orkestra yang baik. Maksudnya adalah seorang kondakter

sebaiknya memiliki pengalaman sebagai musisi orkestra walaupun bukan merupakan syarat.

Penulis buku ini, Pipin Garibaldi, adalah seorang dosen biola, yang disamping berpengalaman sebagai pendidik musik ia juga memiliki banyak pengalaman dalam profesi orkestra, baik sebagai musisi maupun kondakter. Pipin Garibaldi juga pernah menerima pelatihan khusus kondakting dari Konservatorium Musik Amsterdam, di Belanda. Dengan demikian keabsahan substansi dari buku ini dapat dipertanggung jawabkan secara musikologis.

Buku ini diadaptasi dari Tesis Program Magister Pengkajian Seni Pertunjukan, Universitas Gadjah Mada, yang berjudul "Analisis Kondakting Simfoni Beethoven No. 5 bagi Kondaktor Indonesia Pada Umumnya dan Jawa Khususnya." Struktur tesis yang terdiri dari lima Bab, meliputi bab pengantar, bab tinjauan historis, bab tentang teknik kondakting, dan bab tentang analisis musik, tentu saja tidak bisa begitu saja diterapkan dalam format buku untuk dibaca oleh audiens yang lebih luas. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penyesuaian judul buku dan restrukturisasi susunan babnya dengan mempertimbangkan kronologi tematik. Akhirnya judul tesis diubah sesuai dengan susunan bab yang baru, sehingga berjudul: "Kondakting: Analisis Simfoni Kelima Beethoven". Buku ini tersusun dari 16 bab di luar introduksi dan penutup, yang dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yang masing-masing terdiri dari empat bab. Bagian pertama membahas tinjauan historis kondakting, komposer, dan karya yang dianalisis. Bagian kedua merupakan kritik kondakting di Indonesia sebagai inti dari permasalahan yang mendasari penelitian ini. Bagian ketiga merupakan informasi instruksional tentang teknik-teknik kondakting. Bagian keempat adalah uraian analisis kondakting Simfoni kelima Beethoven.

Buku ini penting untuk dibaca oleh dosen maupun mahasiswa musik, atau siapa saja yang tertarik, sebagai referensi dalam melaksanakan

tugas kondakting. Karena buku ini terfokus pada teknik-teknik kondakting, maka bagi mereka yang berharap untuk menjadi kondakter setelah membaca buku ini, disarankan untuk membaca literatur lain untuk memperoleh pengetahuan musik yang lebih luas dalam rangka memahami kompetensi-kompetensi pendukung lain untuk menjadi kondakter.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Daftar Isi

PRAKATA.....	5
PENGANTAR EDITOR	9
INTRODUKSI	15
I. TINJAUAN HISTORIS.....	21
Bab 1 Sejarah Kondakting.....	22
Bab 2 Biografi Beethoven.....	29
Bab 3 Musik Beethoven.....	36
Bab 4 Simfoni Kelima Beethoven.....	41
II. KONDAKTING DI INDONESIA.....	51
Bab 5 Karakteristik Orang Jawa dan Orang Barat	52
Bab 6 Persiapan Kondakting.....	61
Bab 7 Membaca Partitur Orkestra	68
Bab 8 Kritik Kondakting di Indonesia.....	74
III. TEKNIK KONDAKTING.....	81
Bab 9 Teknik Dasar Kondakting.....	82
Bab 10 Aba-aba Dasar.....	93
Bab 11 Ekspresi dan Perubahan Tempo	104
Bab 12 Kasus-kasus Fermata	114
V. KONDAKTING SIMFONI KELIMA.....	119
Bab 13 Gerakan Pertama: Allegro Con Brio.....	120
Bab 14 Gerakan Kedua: Andante Con Moto.....	150
Bab 15 Gerakan Ketiga: Allegro	159
Bab 16 Gerakan Keempat: Allegro.....	171
KESIMPULAN.....	195
DAFTAR PUSTAKA	197
BIODATA	201